

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF WORDWALL UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEPTUAL PESERTA DIDIK MATERI
PERDAGANGAN INTERNASIONAL PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL SMPN 6 SIDOARJO
(STUDI KASUS KELAS VIII DI SMP NEGERI 6 SIDOARJO)**

Desi Kurnia Rahmadani¹, Nafisah Intan Maheswari²,

Aida Kurniawati³, Utik Rednawati⁴

^{1,2}PPG Prajabatan, Pendidikan IPS, Universitas Negeri Surabaya

³Universitas Negeri Surabaya

⁴SMP Negeri 6 Sidoarjo

¹desykarahmadani09@gmail.com, ²nafisa.intan225@gmail.com,

³aidakurniawati@unesa.ac.id, ⁴utikrednawati77@guru.smp.belajar.id

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of using Wordwall learning media on conceptual knowledge in social studies subjects with international trade material. The research uses a Classroom Action Research (PTK) approach. This research design uses a true experiment consisting of a pre test and post test control group, with 2 classes, namely the experimental class and the control class. This research was carried out at SMP Negeri 6 Sidoarjo. The data collection method used in this research was through interviews with class VIII social studies teachers. The research results showed that there was an increase in students' understanding of concepts after learning using wordwall with an average posttest score for the experimental class of 86.47 and the control class of 65.88. The Wilcoxon test results obtained a Z value of -4.960 with a p value (Asymp. Sig 2 tailed) of 0.00 which is less than the research critical limit of 0.05 so that the hypothesis decision is to accept H1 or which means there is a significant difference between the groups. pretest and posttest. It can be concluded that there is an influence of wordwall interactive learning media on students' understanding of concepts in international trade material.

Keywords: concept understanding, interactive learning, wordwall

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap pengetahuan konsep pada mata pelajaran IPS dengan materi perdagangan internasional. Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain penelitian ini menggunakan *true eksperimen* yang terdiri dari *pre test* dan *post test control group*, dengan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Sidoarjo. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

melalui wawancara pada guru mata pelajaran IPS kelas VIII. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman konsep peserta didik setelah dilakukan pembelajaran menggunakan wordwall dengan nilai rata-rata posttest untuk kelas eksperimen sebesar 86,47 dan kelas kontrol sebesar 65,88. Adapun hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai Z yang didapat sebesar -4,960 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,00 di mana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis adalah menerima H1 atau yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara kelompok pretest dan posttest. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran interaktif wordwall terhadap pemahaman konsep peserta didik pada materi perdagangan internasional.

Kata Kunci: pemahaman konsep, pembelajaran interaktif, wordwall

A. Pendahuluan

Salah satu kriteria dalam keberhasilan proses belajar mengajar adalah pemahaman peserta didik terhadap konsep pengetahuan. Dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang merupakan mata pelajaran wajib pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama (Hasudungan & Sartika 2020:21). Memahami memiliki arti memahami dengan benar. Jadi, seseorang harus dapat memahami suatu teori yang diperoleh dalam proses pembelajaran, apabila peserta didik menyatakan atau menjelaskan konsep yang diberikan dengan kata-katanya sendiri dan bukan hanya mengingatnya saja. Selain itu, peserta didik dapat mencari kemudian menjelaskan konsep tersebut dengan konsep yang telah diberikan (Kusmawati dan Ginanjar. 2016).

Menurut Tsania et al 2023, pemahaman konseptual terdiri atas pemahaman dan konsep. Pemahaman berasal dari kata paham, yang memiliki arti pemahaman, banyak pengetahuan, lakukan dengan benar. Sedangkan konsep merupakan suatu hal yang abstrak, akan tetapi harus diterjemahkan sehingga dapat diukur secara empiris. Oleh sebab itu, pemahaman konsep merupakan salah satu kompetensi yang dapat dicapai dalam pembelajaran, yaitu mendemonstrasikan pemahaman konsep, menjelaskan hubungan antar konsep, dan menerapkan konsep secara tepat, dan akurat dalam memecahkan masalah (Yohanes dan Sutriyono, 2018).

Aunnurrahman (2014:176) mengatakan bahwa “ meskipun guru telah bersungguh-sungguh dan berupaya merancang, melaksanakan

kegiatan pembelajaran dengan baik, namun masalah-masalah belajar akan tetapi ditemui di dalam kelas. Berdasarkan data awal dari hasil pra test yang dilakukan di kelas VIII G-H SMP Negeri 6 Sidoarjo terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pemahaman konsep materi Perdagangan Internasional. Hal tersebut dapat dilihat dari test kemampuan diagnostic kognitif banyak peserta didik yang masih memperoleh nilai di bawah rata-rata. Secara terperinci data test kemampuan kognitif kelas VIII G-H akan dibahas dibawah.

Kelas VIII G terdapat 6 peserta didik dari 34 peserta didik (17,6%) yang memperoleh nilai test kemampuan diagnostic kognitif dibawah rata-rata 78 atau tidak tuntas. Sedangkan kelas VIII H terdapat 24 peserta didik dari 34 peserta didik (70,5%) yang memperoleh nilai test kemampuan diagnostic kognitif dibawah rata-rata 78 atau tidak tuntas. Berdasarkan data nilai test kemampuan diagnostic kognitif yang diperoleh di kelas VIII H terdapat nilai rata-rata yang lebih rendah dan ketidaktuntasan lebih tinggi dibandingkan dengan VIII G.

Rendahnya nilai test diagnostik yang diperoleh peserta didik dikelas mengindikasikan pemahaman peserta didik masih rendah. Sementara itu, mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh peserta didik secara tuntas dan baik karena mata pelajaran ini sangat dekat dengan kehidupan sosial peserta didik. Beberapa aktivitas pada mata pelajaran IPS telah dialami peserta didik setiap harinya dan tidak akan lepas dari interaksi sosial.

Pemahaman konsep mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena akan memberikan informasi kepada guru tentang seberapa jauh pemahaman konsep yang telah diraih peserta didik dalam upaya mencapai tujuan-tujuan pembelajaran melalui kegiatan belajar mengajar selanjutnya (Tasya & Abadi, 2019). Pemahaman konsep pada peserta didik dapat dilihat hasil evaluasi yang pembelajaran berlangsung (Aini & Rulvianas, 2023).

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pengetahuan konsep peserta didik salah satunya media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar (Rukmana I, 2023). Fakta yang ditemukan dilapangan diantaranya, masih

banyak peserta didik yang menganggap sulit pembelajaran IPS, kurangnya pemahaman peserta didik terkait materi yang diajarkan. Berdasarkan pemaparan kesulitan yang dialami peserta didik merupakan hal serius yang harus diupayakan dan diperhatikan agar dapat diselesaikan permasalahannya dengan cara menerapkan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan konsep peserta didik kelas VIII.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mix-method*) yaitu penelitian yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena berupaya untuk memecahkan permasalahan yang ada di dalam kelas serta untuk meningkatkan pemahaman konsep pada mata pelajaran IPS materi Perdagangan Internasional.

Desain penelitian ini menggunakan *true eksperimen* yang terdiri dari *pre test* dan *post test control group*, dengan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

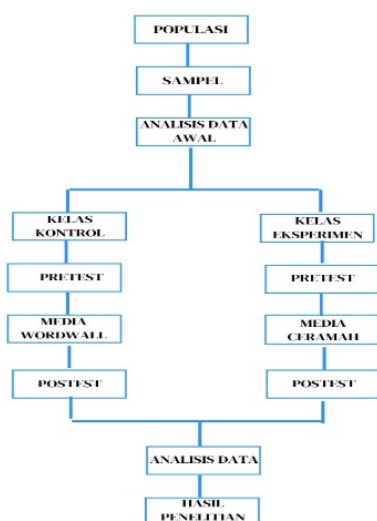
Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Sidoarjo pada tahun 2023/2024 yang beralamat di Jl. Rangkah Lor No 1, Dusun Rangkah Lor, Bluru Kidul, Kec. Sidoarjo, Kab Sidoarjo. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan metode wawancara. Ada 3 pertanyaan yang ditanyakan dalam wawancara tersebut. Hal tersebut berkaitan tentang bagaimana pandangan guru terkait pemahaman konsep peserta didik yang ada di kelas VIII G dan VIII H.

Penelitian ini menggunakan objek peserta didik kelas VIII, dengan menggunakan 2 kelas yang diambil dari *simple random sampling* teknik *sampling* pada kelas tersebut. Sampel tersebut dengan dengan kriteria yang sama seperti guru, materi, durasi pembelajaran, kurikulum serta LKPD. Variabel merupakan bentuk apa saja yang peneliti tentukan sehingga diperoleh informasi untuk di ambil sebuah kesimpulan. Variabel bebas (penggunaan Wordwall) dan variabel terikat (pengetahuan konsep). Kelas VIII H (kelas eksperimen) dan kelas VIII G (kelas kontrol).

Media *Wordwall* digunakan dalam (kelas eksperimen), sedangkan metode ceramah dan tanya jawab

digunakan dalam (kelas kontrol), dengan jumlah 68 peserta didik dimana setiap kelas berjumlah 34 peserta didik. Instrumen yang digunakan digunakan dalam penelitian yaitu tes obyektif, dengan tes ini dapat mengetahui tingkat kemampuan obyektif peserta didik. Pengumpulan data yaitu dengan (1) daftar nama peserta didik, (2) tes obyektif (post-test dan pre-test), pada pertemuan awal pembelajaran, kedua kelas diberikan pre-test. Saat pertemuan terakhir, kedua kelas diberikan evaluasi dengan menggunakan post-test. Selanjutnya data diuji kembali dengan beberapa uji berikut (1) uji normalitas (2) uji Wilcoxon

Gambar 1. Teknik Pengumpulan Data Penelitian



C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hal pertama yang peneliti lakukan ialah menentukan kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya di awal tahap sebelum tindakan kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan soal mengenai pemahaman konsep materi perdagangan internasional. Setelah itu kelas eksperimen diberikan media *Wordwall* untuk mengerjakan soal pre test, sedangkan tidak diberikan media *Wordwall* pada pre test namun menggunakan indikator pemahaman konsep yang sama.

Sebelum tindakan atau pre test ini dilakukan sebanyak 1 kali. Setelah diberikan pre test, peneliti menguji kembali dengan menggunakan soal post test sehingga dapat dijadikan pembandingan untuk mendapatkan nilai selisih antara pre test dan post test pada kelas yang menggunakan *Wordwall* dan tidak menggunakan *Wordwall*.

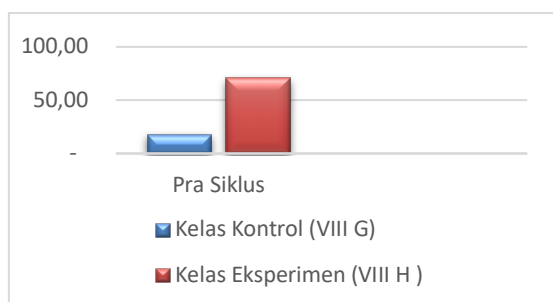
Berikut indikator pemahaman konsep yang telah peneliti lakukan sebelum tindakan atau pra siklus pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang menggunakan tes tulis atau metode konvensional dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Indikator Pemahaman Konsep yang Diamati Peserta Didik

Indikator yang dipahami

No	C1	C2	C3	C4	C5	C6
1.	(√)					
2.		(√)				
3.		(√)				
4.		(√)				
5.			(√)			
6.				(√)		
7.				(√)		
8.					(√)	
9.			(√)			
10.		(√)				

Sumber : Taksonomi Bloom C1 (pengetahuan), C2 (pemahaman), C3 (penerapan), C4 (analisis), C5 (sintesis), C6 (penilaian).



Grafik 1. Presentase pra siklus kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum mengguakan media pembelajaran *Wordwall*

Berdasarkan indikator pemahaman konsep yang harus dikuasai oleh peserta didik pada pra siklus diperoleh bahwa ada 6 dari 34 peserta didik yang belum tuntas pada kelas kontrol

(VIII G) sebanyak 17,6 %, serta terdapat 24 dari 34 peserta didik dari kelas eksperimen (VIII H) sebanyak 70,5%. Dikarenakan rendahnya jumlah presentase yang belum tuntas pada kelas eksperimen, selanjutnya, hal tersebut membuat peneliti melakukan tindakan lanjut yaitu melakukan wawancara kepada guru pengampu mata pelajaran IPS.

Tabel 4. Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran IPS

Pertanyaan	Jawaban
Metode apakah yang biasanya ibu gunakan dalam menjelaskan pemahaman konsep agar mudah dipahami peserta didik ?	Metode yang biasa digunakan yaitu ceramah dan demonstrasi. Menjelaskan terlebih dahulu kemudian dilanjutkan memberikan tugas peserta didik.

Bagaimana cara menerapkan media pembelajaran pada peserta didik ?

Media pembelajaran yang digunakan ialah media pembelajaran interaktif yang dapat mengundang keaktifan peserta didik di dalam kelas.

Apakah selama proses pembelajaran pernah menemui kesulitan peserta didik yang belum atau tidak memahami pemahaman konsep?

Ada beberapa peserta didik di kelas VIII H yang kesulitan dalam memahami pemahaman konsep, terutama dalam hal literasi dan menyerap maksud soal.

Data penelitian ini diperoleh dari wawancara kepada guru pengampu mata pelajaran IPS yang ada di SMP Negeri 6 Sidoarjo mengenai pemahaman konsep peserta didik terhadap mata pelajaran IPS. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik secara umum telah baik dalam pemahaman konsep namun memang ada beberapa peserta didik di kelas eksperimen (kelas VIII H). Ada beberapa aspek indikator yang perlu perhatian lebih terutama dalam menguraikan materi Perdagangan Internasional.

Secara umum, peserta didik di kelas eksperimen (kelas VIII H) menjawab soal dengan sepemahaman mereka, hal tersebut disebabkan karena pemahaman konsep peserta didik masih

tergolong rendah. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis lebih memfokuskan pada penggunaan media pembelajaran *Wordwall* untuk meningkatkan pemahaman konsep pada kelas eksperimen.

Tabel 5. Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Significance	Statistic	df	Significance
Kelas							
Peserta didik kelas eksperimen	Pre-test	.12	34	.200 [*]	.956	34	.187
	Post-test	.344	40	.000	.714	34	.000
	Pre-test kontrol	.251	40	.005	.864	34	.010
	Post-test kontrol	.302	40	.000	.780	34	.000

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel uji normalitas nilai signifikansi didapatkan pada pretest kelas eksperimen 0,187 berdistribusi normal. Namun hasil uji pada post test eksperimen, pretest kontrol serta post test kontrol menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Hal tersebut dapat dibuktikan nilai signifikansi yang didapatkan < 0,05. Sehingga tindak

lanjut berikutnya perhitungan menggunakan uji Wilcoxon dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 6. Uji Wilcoxon

Test Statistics^a

	Post_Te st Eksperi men - Pre-Tes eksperi men	Post- Test Kontrol - Pre-Tes Kontrol
Z	-4.960 ^b	-3.041 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.002

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan hasil dari perhitungan Wilcoxon Signed Rank Test, pada kelas eksperimen maka **nilai Z yang didapat sebesar -4,960 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,00** di mana kurang dari batas kritis penelitian **0,05 sehingga keputusan hipotesis adalah menerima H1** atau yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara kelompok pretest dan posttest. Sedangkan, pada kelas kontrol diperoleh **nilai Z yang didapat sebesar -3,041 dengan p value (Asymp.Sig 2 tailed) sebesar 0,002** dimana kurang dari batas kritis penelitian **0,05 sehingga keputusan hipotesis adalah menerima H1** atau yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara kelompok pretest dan posttest

Dalam penelitian terdapat 68 peserta didik yang dijadikan sampel serta menggunakan 6 indikator pemahaman konsep dari Taksonmi Bloom yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta. Terdapat 2 pembagian kelas dalam penelitian ini, yang pertama kelas eksperimen yaitu kelas yang diamati dalam penelitian dalam hal ini adalah kelas VIII H, serta kelas kontrol yaitu kelas yang tidak mendapat perlakuan diantara kelas eksperimen.

Kelas eksperimen dibentuk berdasarkan latar belakang masalah peserta didik di kelas VIII H masih banyak yang belum memahami pemahaman konsep pada materi Perdagangan Internasional. Hal tersebut sejalan dengan pre test yang telah dilakukan peneliti sebelum tindakan. Terdapat 24 dari 34 peserta didik yang belum tuntas pada pre test yang telah dilakukan. Selain itu, berdasarkan wawancara dari guru pengampu mata pelajaran IPS memang terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan untuk memahami konsep mata pelajaran IPS terutama memahami perintah soal.

Sedangkan kelas kontrol dibentuk sebagai pembanding kelas eksperimen. Hasil pre test kelas kontrol menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik di kelas VIII G telah menguasai

pemahaman konsep mata pelajaran IPS. Hanya sebagian kecil yaitu 6 dari 34 yang belum tuntas dalam pre test yang telah dilakukan.

Pada kelas eksperimen dibutuhkan bantuan media pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan konsep peserta didik pada kelas eksperimen. Alasan peneliti memilih *Wordwall* sejalan dengan pendapat Ningtia & Rahmawati, (2022) yang menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif wordwall, terdiri dari berbagai macam template yang sifatnya interaktif. Dimana, hasil akhir dari templatnya dapat dipadukan dengan suatu materi akan berbentuk menjadi sebuah game interaktif.

Tabel nilai pretest dan post test pada kelas eksperimen bertujuan untuk mengetahui pengaruh media interaktif Wordwall terhadap pemahaman konsep pada mata pelajaran IPS perdagangan internasional sebelum dan sesudah diberikan tindakan menggunakan media pembelajaran Wordwall .

Tabel 7 Hasil nilai post test dan pre tes kelas eksperimen

No	Nama	Nilai Pre	Nilai Post	Selisih Nilai
1.	ARW	80	100	20
2.	AWP	70	80	10
3.	ANF	40	80	40
4.	AR	60	90	30
5.	AS	70	100	20

6.	ABP	80	90	10
7.	ARS	80	100	20
8.	CSN	70	90	20
9.	DDA	80	80	0
10.	FPP	50	80	30
11.	FAD	60	80	20
12.	GYA	40	80	40
13.	GAP	80	100	20
14.	JA	80	100	20
15.	KNA	50	80	30
16.	KMR	80	100	20
17.	MFS	60	80	20
18.	MAR	70	80	10
19.	MFA	60	90	30
20.	MA	70	90	20
21.	MKP	60	80	20
22.	MAF	50	80	30
23.	MID	70	80	10
24.	NAS	60	80	20
25.	PRA	70	90	20
26.	RNP	80	90	10
27.	RW	70	80	10
28.	RPK	60	80	20
29.	RAS	70	80	10
No	Nama	Nilai Pre	Nilai Pro	Selisih Nilai
30.	RA	50	80	30
31.	SHH	40	80	40
32.	SAR	80	90	10
33.	SAD	70	80	10
34.	WAS	80	100	20
Rata-rata		65,88	86,47	20,29
Maksimum		80	100	40

Minimum	40	80	0
---------	----	----	---

Berdasarkan tabel 7 diatas, memperoleh hasil rata-rata pre tes pada kelas eksperimen sebelum diberikannya tindakan sebesar 65,88 dengan nilai nilai maksimum 80, setelah diberikannya tindakan memperoleh hasil rata-rata post test yakni sebesar 86,47 dan nilai minimum 85. Dapat dilihat bahwa rata-rata nilai pencapaian nilai pretest dan post test pada kelas eksperimen memiliki hasil selisih senilai 20,59.

Setelah memperoleh hasil pretest dan post test pada kelas eksperimen, dilakukan uji normalitas untuk data tersebut dapat diartikan populasi normal, selanjutnya melalui hasil uji Wilcoxon dan menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ artinya sebelum dan sesudah tindakan terdapat perbedaan secara signifikan. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa media pembelajaran Wordwall berpengaruh terhadap pemahaman konsep peserta didik dikelas eksperimen.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pemahaman konsep antara kelas eksperimen sebelum pre test dengan hasil 65, 88 dan setelah diberikan tindakan atau posttes memperoleh

hasil 86,47 terdapat selisih 20,59. Selanjutnya setelah dilakukan uji Wilcoxon diperoleh nilai Z yang didapat sebesar -4,960 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,00 di mana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis adalah menerima H1 atau yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara kelompok pretest dan posttest.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, M. M., Sri, W., Kusnul, U., Marzuqi, M. I., Studi, P., Pendidikan, S., Ilmu, F., & Negeri, U. (2023). Persepsi Guru Mata Pelajaran IPS dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Sidoarjo. *Dialektika Pendidikan IPS*, 3(3), 20–35.
- Anastasya, D., Dewi, S. R., & Murnaka, N. P. (2015). Pengaruh Games Memorize Card terhadap Hasil Belajar Siswa pada Operasi Hitung Bilangan. *Jurnal Matematika Kreatif Inovatif (KREANO)*, 6(2), 164–169.
- Astuti, W., & , Muhammad Taufiq, T. M. (2021). *Implementasi Wilcoxon Signed Bank Test Untuk Mengukur Efektifitas Pemberian Video Tutorial dan PPT Untuk Mengukur Nilai Teori*. 5(1), 405–410.
- Elis Rina Nuraeni, Tin Rustini, A. M. (2023). Analisis Penggunaan

- Game Edukasi Wordwall Pada Pelajaran IPS Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 1(4).
- Haliza, V. N., Dewi, D. A., & Mulyana, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall terhadap Pemahaman Konsep Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 16195–16221.
- Imelda Butar-butar¹, Hernando Silitonga, P. A. S., & Natria Friska Manik, G. I. B. S. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall (PMPW) Untuk Mendukung serta Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Inggris dan Pengetahuan Matematika di Desa Barusjahe. *COMIUSER: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(01), 8–13.
- Khofifah Maulida Sari, Eko Budiyo, Muzayanah, A. K. (2021). Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Menggunakan Metode Normalized Difference Vegetation Index di Kabupaten Gresik. *Jurnal Geografi*, 19(1), 49–62.
- Maliasih, Hartono, ;, & P, N. (2017). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Metode Teams Games Tournaments dengan Strategi Peta Konsep Pada Siswa SMA. *Jurnal Profesi Keguruan*, 3(2), 222–226.
- Murtiyasa, B., & Sari, N. K. P. M. (2022). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep pada Materi Bilangan Berdasarkan Taksonomi Bloom. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(3), 2059–2070. <https://doi.org/>: <https://doi.org/10.24127/ajpm.v11i3.5737>
- Nia, L., & Loisa, R. (2019). Pengaruh Penggunaan New Media Terhadap Pemenuhan Kebutuhan (Studi Tentang Media Sosial Facebook Dalam Pemenuhan Informasi di Kalangan Ibu Rumah Tangga). *Jurnal Prologia*, 3(2), 489–497.
- Nofiaturrehman, F. (2015). Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk MI yang Menyenangkan. *Jurnal Elementary*, 3(2).
- Noor, T., Azizah, A., Arifin, S., Puspitasari, I., Surabaya, U. M., Universitas, D., & Surabaya, M. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Wordwall dalam Menunjang Pemahaman Konsep Siswa. *JlIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(Nurkholis 2013), 3168–3175.
- Rika Gustia, Aminuyati, K. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII.
- Saputri, I. R. E., Putri, S. E. R., Wulandari, R., Fajriani⁴, S. F., & Hajron, K. H. (2023). Implementasi Game

Pembelajaran Interaktif
Wordwall. *Jurnal Pendidikan*
Sultan Agung, 3(005), 101–112.